

Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Melalui Media Faststone Dan Google Meet Pada Siswa Kelas 1 Sd

Agustina Nur Hadiningsih

SD Pangudi Luhur Santo Valentinus
agustinnurhadi83@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

Writing skills are important skills that must be taught to children as early as possible, especially grade 1 elementary school students. Schools need to plan writing and reading learning activities that are more varied, practical, effective, and can cross space and time. The purpose of writing this article is to obtain a description of improving student learning outcomes in beginning writing lessons using Faststone media in Indonesian language lesson content. The results of writing this article are 1) Many students answered questions related to the content of the reading, 2) Several students scrambled to practice making sentences orally, 3) Students felt happy after taking part in virtual learning on Google Meet, 4) The teacher assigned students with practice questions in the textbook by writing in the book, 5) students are enthusiastic when appointed to read sentences.

Keywords: *Writing skills, Faststone media, Indonesian language*

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang penting yang harus diajarkan kepada anak sedini mungkin terutama siswa SD kelas 1. Sekolah perlu merencanakan kegiatan pembelajaran menulis dan membaca yang lebih variatif, praktis, efektif, bisa melintas ruang dan waktu. Tujuan penulisan artikel ini untuk memperoleh deskripsi tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis permulaan menggunakan media faststone pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil dari penulisan artikel ini adalah 1) Banyak siswa yang menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi bacaan, 2) Beberapa siswa berebut untuk berlatih membuat kalimat secara lisan, 3) Siswa merasa senang setelah mengikuti pembelajaran secara virtual di google meet, 4) Guru menugaskan siswa dengan latihan soal yang ada di buku paket dengan menulis di buku, 5) siswa antusias ketika ditunjuk untuk membaca kalimat.

Kata kunci: *Kemampuan menulis, media faststone, Bahasa Indonesia*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang penting yang harus diajarkan kepada anak sedini mungkin terutama siswa SD kelas 1. Dalam pembelajaran di kelas biasanya guru akan mengajari anak menulis yang rapi terutama di kelas 1 SD. Keterampilan menulis biasanya akan disandingkan dengan keterampilan membaca seperti dikte atau membaca teks bacaan dan membuat kalimat. Pelaksanaan pembelajaran menulis di SD Pangudi Luhur Santo Valentinus selama masa pandemi covid- 19 menggunakan media *faststone* dan media Google Meet dapat membuat guru menyapa anak – anak secara virtual dalam mengetahui perkembangan siswanya (membaca).

Menulis menurut Ida Nuryamah et all, (2016) menulis permulaan adalah dasar pengajaran pertama kali diajarkan guru kepada anak kelas satu dan dua atau yang berada pada kelas rendah. Sejalan dengan pengertian diatas menulis permulaan (*beginning writing*) kegiatan ini disebut dengan *Hand Writing*, yaitu cara merealisasikan simbol-simbol bunyi dan menulisnya dengan baik. Tingkatan ini terkait dengan strategi atau cara mewujudkan simbol-simbol bunyi bahasa menjadi huruf-huruf yang dapat dikenali secara konkret.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah yang teridentifikasi adalah : ketepatan dalam meletakkan huruf di buku kotak 1, hasil menulis siswa yang belum rapi, bentuk huruf yang berbeda – beda, tidak mau membaca saat ditunjuk membaca.

Menulis pada tingkat dasar, pembelajaran menulis lebih diorientasikan pada keterampilan yang bersifat mekanik, yaitu bagaimana teknik yang digunakan dalam menegakkan fungsi alat tulisnya membentuk tulisan yang dapat dibaca (Chandra et all, 2018). Sedangkan ketrampilan menulis, menurut (Eka et all, 2014) mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis merupakan syarat untuk berkecimpung dalam berbagai macam bidang atau kegiatan Hal ini mengandung pengertian betapa pentingnya keterampilan dan kemampuan menulis dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, menurut Menulis permulaan merupakan program pembelajaran yang diorientasikan kepada kemampuan menulis permulaan di kelas-kelas awal pada saat anak-anak mulai memasuki bangku sekolah (Muslikah: 115-13-026).

Dalam melaksanakan pembelajaran tersebut saya memilih metode pembelajaran agar siswa tidak jenuh dalam beraktivitas selama proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang saya pilih memiliki karakteristik yang berbeda – beda dalam membentuk pengalaman belajar siswa , tetapi satu dengan yang lainnya saling menunjang. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan adanya metode yang efektif. . Untuk dimasa pandemi pemilihan waktu yang digunakan sangat perlu diperhatikan agar tidak salah dalam memilih metode pembelajaran. Faktor siswa juga saya pertimbangkan dalam memilih metode mengajar sesuai jumlah siswa dan kemampuan siswa agar tidak kelelahan dalam pembelajaran jarak jauh. Saya juga menggunakan fasilitas sekolah seperti wifi untuk kelancaran pembelajaran secara virtual dan sumber belajar berupa buku paket yang dipinjamkan ke siswa. Saat saya mengajar menggunakan media *Faststone* dan *Google Meet* biasanya saya mempersiapkan terlebih dahulu dengan menggunakan media maupun bahasa yang disesuaikan dengan kemampuan anak kelas 1 SD

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas 2 pokok bahasan, yaitu 1) deskripsi tentang *Faststone* dan *Google Meet*, dan 2) Metode, Hasil, dan Kendala dari media yang dipilih.

a. Pengertian *Faststone* dan *Google Meet*

Fastone adalah Alat tangkapan layar yang kuat, ringan, namun berfitur lengkap yang memungkinkan Anda untuk dengan mudah menangkap dan membuat anotasi apapun pada layar termasuk jendela, objek, menu, layar penuh, daerah persegi panjang / tangan bebas dan bahkan menggeser jendela / halaman web. *Google Meet* adalah sebuah layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google.

1. *Faststone*

Menurut (Agus Darmuki, 2021) media *faststone* dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, keterbatasan pengamatan, memperjelas masalah bidang apa saja, serta mudah di dapat dan di gunakan.

2. *Faststone*

Aplikasi *Faststone* adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk merekam layar laptop atau layar PC kita, sehingga apapun yang tampil di layar laptop kita itulah yang akan terekam dan menjadi video. Biasanya aplikasi *faststone* digunakan untuk membuat tutorial – tutorial yang menampilkan langsung layar laptop. Partono, (2021) menjelaskan bahwa *Faststone Capture* merupakan sebuah aplikasi yang digunakan dalam membuat tutorial atau merekam pada dekstop di layar komputer. *Faststone Capture* juga dapat mengambil gambar pada layar komputer, yang disebut dengan *capture*. Cara mengambil gambar cukup mudah, dapat mengambil gambar secara keseluruhan pada layar komputer maupun mengambil gambar sebagian saja..

3. *Google Meet*

Menurut Woro,(2023). *Google Meet* adalah aplikasi yang menyediakan berbagai fitur menarik dan berguna, yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan mengadakan pertemuan virtual dengan mudah.

4. *Google Meet*

Google Meet yaitu sistem e – learning berbasis internet yang disediakan oleh google. Aplikasi *Google Meet* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan ruang kelas di dunia maya. Sedangkan *Google Meet* menurut Tri et all, (2021) memiliki pengertian Aplikasi *Google Meet* merupakan produk dari *Google* yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh *Google*. Aplikasi ini adalah salah satu dari 2 aplikasi yang merupakan versi baru dari versi terdahulunya yaitu *Google Hangouts* dan *Google Chat*. *Google Meet* dirilis untuk pengguna iOS saja namun pada Februari 2017 kemarin *Google* secara resmi meluncurkan *Google Meet* di bulan berikutnya. Untuk menunjang penggunaan metode pembelajaran, saya perlu mempersiapkan kemampuan saya dan kondisi siswa yang optimal apalagi di masa pandemi. Ada beberapa kemampuan yang harus saya perhatikan dalam mendukung keberhasilan metode, hasil, dan kendala dari media yang saya pilih untuk pembelajaran di kelas, yaitu:

- 1) Saya harus menguasai teknik – teknik ceramah yang dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, membimbing siswa untuk merumuskan dan mengidentifikasi masalah serta menarik kesimpulan, mampu mengelola kelas, menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan memberikan penilaian secara proses. melakukan tanya jawab ketika siswa selesai mengamati gambar atau membaca teks bacaan agar siswa merasa percaya diri untuk berbicara, pemberian tugas dilakukan setelah selesai pembelajaran, supaya anak masih ingat tentang cara mengerjakan latihan soal, kondisi dan kemampuan siswa juga harus diperhatikan seperti a) memiliki minat belajar yang tinggi, b) memiliki sikap tekun dan teliti, c) mampu menulis, membaca, dan menyimak dengan baik.

- 2) Dengan memperhatikan strategi pemecahan masalah, maka saya melihat hasil yang dicapai dari media yang saya pilih yaitu : a) Banyak siswa yang menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi bacaan, b) Beberapa siswa berebut untuk berlatih membuat kalimat secara lisan, c) Siswa merasa senang setelah mengikuti pembelajaran secara virtual di *google meet*, d) Guru menugaskan siswa dengan latihan soal yang ada di buku paket dengan menulis di buku, e) siswa antusias ketika ditunjuk untuk membaca kalimat..
- 3) Setiap media yang saya pilih memiliki keterbatasan dalam penerapana proses pembelajaran. Saya harus mencari alternatif dalam mengatasi kendala yang dihadapi di dalam kelas. Beberapa kendala yang mungkin terjadi di dalam pembelajaran kelas 1A adalah :
 - a) Ada beberapa anak yang memiliki kurang dalam kemampuan menyimak.
 - b) Saya lebih banyak berperan sebagai sumber pembelajaran.
 - c) Relatif memerlukan waktu banyak untuk berdiskusi selama PJJ.
 - d) Yang aktif hanya siswa tertentu. ketika saya tunjuk ada diam, senyum.
 - e) Ketika sesi tanya jawab saat sesi sore dan saat cuaca mendung sinyal hilang sehingga siswa ketika menjawab sudah selesai ketina tersambung lagi konektivitasnya.
 - f) Untuk pemberian tugas sudah dijadwalkan lewat *google classroom* dan diingatkan saat *google meet* dan grup wa akan tetapi masih ada beberapa anak yang terlambat menyerahkan tugasnya dengan berbagai alasan sehingga peran guru disini harus mengingatkan.

Dalam mengajar saya banyak memiliki faktor pendukung dalam mengatasi permasalahan yang muncul di dalam kelas seperti :

1. Lingkungan sekolah berupa teman – teman yang saling membantu dan membimbing bagaimana mengajar anak – anak menulis dengan rapi di buku kotak 1 dengan membuat video tutorial menulis di awal agar anak – anak lebih mudah memahami. Selain teman – teman juga sarana dan prasarana yang mendukung selain wifi juga kamera digunakan untuk merekam video, komputer dan printer untuk mencetak lembar kerja siswa yang diambil orang tua saat luring, tersedianya sumber belajar bagi guru berupa buku paket yang dipinjamkan dari sekolah, kelas – kelas yang memiliki LCD dan hot-spot untuk mengadakan *Google Meet* dalam rangka menyapa anak – anak dan letak strategis sekolah di pinggir jalan raya yang memudahkan orang tua untuk konsultasi secara pribadi bila mengalami kesulitan dalam pembelajaran selama PJJ.
2. Lingkungan keluarga siswa. Selama PJJ peran orang tua kelas 1A sangat membantu dalam perkembangan anak. Mulai dalam memasukkan presensi kelas, mendampingi anak mengerjakan tugas serta HP yang sudah beresolusi tinggi. Orang tua banyak membantu siswa dalam membaca dan menulis selama PJJ dengan mengantarkan anaknya untuk les membaca. Dengan demikian Media *Faststone* dan *Google Meet* dapat membuat siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang diberikan karena menggunakan media pengajaran yang lebih variatif, praktis, efektif, bisa melintas ruang dan waktu (Anita,2021) dan meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.

SIMPULAN

Media *Faststone* dan *Google Meet* saya lakukan selama pembelajaran jarak jauh maka dapat disimpulkan :

- 1) Menggunakan metode pembelajaran sangat penting dalam mengajarkan anak cara membaca dan menulis agar siswa lebih semangat dalam belajar.
- 2) Penggunaan media pembelajaran seperti video tutorial menulis, video pembelajaran tematik sangat membantu siswa dalam belajar menulis dan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Darmuki, 2021. Peningkatan Kemampuan Karya Tulis Ilmiah Menggunakan Media Faststone di masa pandemi covid - 19. Bojonegoro. IKIP PGRI.
- Anita Budi Rahayul, Puput Zuli Ekorini, 2021. Meningkatkan Kemampuan Academy Writing Mahasiswa dengan Video Faststone di Era Pandemi COVID - 19. Nganjuk STKIP PGRI Nganjuk
- Chandra, Mayarnimar, M. Habibi, Volume 2. (2018). Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan menggunakan model Vark untuk Sekolah Dasar, Kota Padang, Jurnal Inovasi Pendidikan UNP.
- D Tri Octafian, Meidyan Permata Putri, Ani Andriani, 2021. Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Pendukung Kegiatan Mengajar Saat Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Guru SD N 149 Palembang. Palembang, STMIK PalComTech, Palembang, Indonesia
- Eka Harum Puspitasari Rustono, Hari Bakti, 2014. Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Dengan Bahasa Sendiri Melalui Media Film Dongeng Pada Peserta Didik Kelas VII B Mts Mu'allimin Malebo Temanggung. Semarang, Universitas Negeri Semarang.
- Ida Nuryamah, Dede Tatang Sunarya, Riana Irawati. (2016) Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Dalam Melengkapi Cerita Rumpang Menggunakan Media Gambar Dan Papan Bergaris.
- Nur Rohman. (2021). Penerapan Aplikasi Google Meet Pada Pembelajaran Sosiologi Ekonomi Di Masa Pandemi Covid -. 19
- Partono, S.Pd. (2021). Pembelajaran Dengan Media Faststone Capture Di Masa Pandemi Covid-19
- Siti Muslikah (115-13-026), Sakinatun Nisa'(115-13-066), Muchid (115-13-087). 2015. Pembelajaran Menulis Permulaan.
- Woro Anjar Verianty. (2023). Google Meet Adalah Platform Komunikasi, Ini Manfaat, Fitur dan Cara Menggunakannya Miftah Farid, Anita Dewi Utami, dan